PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Senin | Tanggal: 25 November 2019 | Halaman: 2

Layanan Lumpur Tinja
Terkendala Instalasi Pengolahan

UMBULHARJO (MERAPI) - Program layanan lumpur tinja terjadwal (L2T2) dari Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta hingga kini belum bisa dijalankan karena terkendala ketersediaan instalasi pengolahan yang memadai kapasitasnya.

"Program L2T2 belum berjalan karena memerlukan IPLT (Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja). Saat ini IPLT regional di Sewon Bantul tidak cukup kalau untuk menampung seluruh lumpur tinja dari Kota Yogya dan Bantul yang disedot secara berkala," kata Kepala Seksi Perumahan dan Permukiman Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Cicilia Novi Hendrawati, Minggu (24/11).

Kini pihaknya baru merencanakan kajian pembangunan IPLT di Kota Yogyakarta. Salah satu kajian dalam pembangunan IPLT adalah ketersediaan lahan dan potensi volume limbah yang dibuang. Diakuinya luas lahan di Kota Yogyakarta terbatas, tapi bisa diperhitungan kebutuhanya sesuai dengan potensi volume limbah yang dibuang.

"Itu bagian dari kajian kami. Karena kami harus memperhitungkan berapa limbah rumah tangga yang tidak bisa masuk ke IPLT Sewon dan septic tank yang harus disedot. Dari data itu bisa diperhitungkan kapasitas rencana IPLT dan dikaji ketersediaan lahannya," jelasnya.

Meskipun L2T2 belum berjalan, layanan pengurasan tinja ke masyarakat tetap dilakukan Dinas PUPKP Kota Yogyakarta. Dia menyampaikan pengurasan tinja masih menggunakan Layanan Lumpur Tinja Tidak Terjadwal (L2T3) atau hanya berdasarkan permintaan masyarakat. Selain itu masyarakat juga bisa menggunakan layanan sedot tinja dari pihak swasta.

"Sambil menunggu kesiapan program L2T2, kami tetap melakukan pendataan septic tank terus dijalankan. Tahun depan rencananya menyasar ke wilayah kelurahan di bantaran Sungai Winongo," papar Novi.

Selama tahun 2019 Dinas PUPKP Kota Yogyakarta telah mendata septic tank warga di wilayah Wirobrajan dan Pakuncen. Menurutnya dari hasil pendataan septic tank warga dua wilayah tersebut secara umum memang diperlukan pengurasan septic tank. Idealnya septic tank harus rutin dikuras setidaknya tiga tahun sekali atau maksimal lima tahun sekali untuk mengantisipasi kemungkinan kebocoran dan mencemari lingkungan. **(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005